

**BUKU KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN KAMPUS  
BAGI DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN STIKES SERULINGMAS  
CILACAP**



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) SERULINGMAS CILACAP**

**Jl. Raya Maos No. 505 Maos - Cilacap 53272 Telp/ Fax. (0282) 695452**

**Website : [sermascilacap.ac.id](http://sermascilacap.ac.id)**

**E-mail : [stikesserulingmas@yahoo.com](mailto:stikesserulingmas@yahoo.com)**

**CILACAP**

**2021**



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)  
**SERULINGMAS CILACAP**

Kampus 1 : Jl. Raya Maos No. 505, Kec. Maos, Kab. Cilacap 53272, Telp./Fax: (0282) 5267109  
Kampus 2 : Depan Stasiun Maos, Jl. Raya Maos No. 505, Kec. Maos, Kab. Cilacap 53272, Telp./Fax: (0282) 695452

KEPUTUSAN  
KETUA STIKES SERULINGMAS CILACAP  
Nomor: 02.4/SK-SSC/18/IX/2021

TENTANG  
BUKU KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN (K3) DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN STIKES  
SERULINGMAS CILACAP

- Menimbang : 1. Bahwa Dosen Dan Tenaga Kependidikan Memegang Peranan Dalam Mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan STIKES Serulingmas;
2. Bahwa Keselamatan, Kesehatan Kerja, Dan Lingkungan (K3) Dosen Dan Tenaga Kependidikan Stokes Serulingmas Cilacap Agar Dapat Dihayati Dan Dilaksanakan Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku;
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia No. 53 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Tinggi Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 57 Tahun 2022 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 57 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi ;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2016 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 62 Tahun 2015 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 446/KPT/I/2019 tanggal 11 Juni 2019 tentang Ijin Penyatuan STIKES Keperawatan Serulingmas di Kabupaten Cilacap ke Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Paguwarmas Maos Cilacap di Kabupaten Cilacap yang diselenggarakan oleh Yayasan Paguwarmas;
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 639/KPT/I/2019 tanggal 26 Juli 2019 tentang Ijin Perubahan Nama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Paguwarmas Maos Cilacap di Kabupaten Cilacap menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Serulingmas di Kabupaten Cilacap yang diselenggarakan oleh Yayasan Paguwarmas;
11. Keputusan Yayasan Paguwarmas nomor 01.2/52.1/ak/YAPAMA/VII/2019 tentang Pengangkatan Ketua STIKES pada STIKES Serulingmas
12. Surat Keputusan Yayasan Paguwarmas Nomor 05/Pembina/I/2021 tentang Pengangkatan Pengurus Yayasan Paguwarmas;
- Surat Keputusan Nomor : 01.2/08/SK/Yapama/I/2020 tentang Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Serulingmas Cilacap;
13. Keputusan Ketua STIKES Serulingmas Cilacap tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola STIKES Serulingmas Cilacap Tahun 2019/2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :  
Pertama : Keselamatan, kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3) Dosen dan Tenaga Kependidikan STIKES Serulingmas Cilacap adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
- Kedua : Keselamatan, kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3) Dosen dan Tenaga Kependidikan STIKES Serulingmas sebagaimana yang dimaksud dalam Diktum Pertama diberlakukan bagi semua Dosen di STIKES Serulingmas Cilacap
- Ketiga : Hal - hal yang belum cukup diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan tersendiri dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari surat keputusan ini.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penerapan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Cilacap  
Pada tanggal: 4 September 2021



Norli Didik Nur Inayah, S.Si, M.Kes  
NIK: 74120289

Program Studi :

D3 KEPERAWATAN    D3 KEBIDANAN    S1 FARMASI    S1 KEPERAWATAN    PROFESI NERS

stikes.serulingmas.maos    stikes.serulingmas / pmb.ssc

## VISI MISI


### Visi

Visi STIKES Serulingmas Cilacap adalah menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan unggul dan profesional yang berdaya saing global Tahun 2044

### Misi

Misi STIKES Serulingmas Cilacap adalah :

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang unggul dan profesional;
2. Menyelenggarakan tata kelola akademik yang baik, transparan, akuntabel, kredibel, bertanggungjawab, dan adil.
3. Melakukan penjaminan mutu unggul dan profesional untuk menjamin mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat
4. Mengembangkan teknologi informasi yang unggul dan profesional untuk menjamin pelayanan pendidikan
5. Mengembangkan jejaring kerjasama dan kemitraan dalam rangka pengembangan institusi

	<b>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SERULINGMAS CILACAP</b> Jl. Raya Maos No. 505 Maos - Cilacap 53272 Telp/ Fax. (0282) 695452 <b>CILACAP</b>	Kode/No : SSC/BID II/ KEB 6
		Tanggal :
	<b>BUKU KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN (K3) UNTUK DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN STIKES SERULINGMAS CILACAP</b>	Revisi :
		Halaman :

**BUKU KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN (K3)  
UNTUK DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
STIKES SERULINGMAS CILACAP**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	Iva Puspaneli Setyaningrum, Ns., M.Kep	Ketua		
2. Pemeriksaan	Yenni Kristiana, Ns., M.Kep	Ketua/Pejabat Diatasnya		
3. Penetapan	Dr. Apt. Endang Kartini, A.M., M.Si	Ketua STIKES		
4. Pengendalian	Siti Rochana, Ns., M.Kep	UPT Penjaminan Mutu		

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) untuk Dosen dan Tenaga Kependidikan ini dapat tersusun dengan baik. Buku ini disusun sebagai pedoman dan acuan bagi seluruh dosen serta tenaga kependidikan dalam menerapkan prinsip-prinsip K3L, khususnya dalam aspek pencegahan dan penanganan keadaan darurat di lingkungan kampus.

Penyusunan buku ini merupakan bagian dari komitmen institusi untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, tertib, dan berbudaya keselamatan tinggi. Dosen dan tenaga kependidikan memiliki peran strategis dalam memastikan pelaksanaan kegiatan akademik dan administrasi berlangsung dengan memperhatikan standar keselamatan dan kesehatan kerja. Dengan demikian, penerapan K3L bukan hanya menjadi tanggung jawab tim tertentu, melainkan tanggung jawab bersama seluruh civitas akademika.

Dalam buku ini, dijelaskan secara sistematis mulai dari landasan hukum, langkah-langkah pencegahan, prosedur penanganan keadaan darurat, mekanisme PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), hingga bagan alur penanganan darurat dan jadwal diseminasi K3L bagi seluruh civitas akademika. Panduan ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapsiagaan, memperkuat koordinasi antarunit, serta menumbuhkan budaya sadar keselamatan di kampus.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memerlukan penyempurnaan sesuai perkembangan kebutuhan dan regulasi. Oleh karena itu, masukan dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi kesempurnaan penerapan K3L di lingkungan STIKES Serulingmas Cilacap.

Akhir kata, semoga buku ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat dalam upaya mewujudkan kampus yang aman, sehat, dan berbudaya keselamatan tinggi bagi seluruh dosen dan tenaga kependidikan.

Cilacap, 2 Januari 2021

Direktur,

Dr. Apt. Endang Kartini, A.M., M.Si

NIK 83121049

## DAFTAR ISI

COVER

SK .....	ii
VISI MISI .....	iii
DOKUMEN MUTU .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vi

### BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Sasaran .....	2

### BAB II: KEBIJAKAN K3

A. Landasan Hukum .....	3
B. Pencegahan Keadaan Darurat	
1. Identifikasi Potensi Bahaya.....	3
2. Langkah Pencegahan .....	3
C. Penanganan Keadaan Darurat	
1. Prinsip Penanganan Darurat.....	3
2. Jenis Keadaan Darurat dan Prosedurnya.....	3

### BAB III: K3 DALAM MEKAKISME PPEPP

A. Penetapan .....	5
B. Pelaksanaan .....	5
C. Evaluasi.....	5
D. Pengendalian .....	5
E. Peningkatan .....	5
F. Mekanisme .....	6

### BAB IV: PROGRAM

A. Struktur dan Tugas Tim Kampus .....	7
B. Tugas Pokok.....	7

C. Keamanan Kampus .....	7
D. Keselamatan Kerja .....	7
E. Kesehatan Kerja .....	8
F. Pengelolaan Lingkungan .....	8

## BAB V: PENERAPAN K3 BERDASARKAN ALUR MEKANISME PPEPP

A. Perencanaan	
1. Diseminasi	
a. Tujuan Diseminasi .....	9
b. Metode Diseminasi .....	9
c. Jadwal Diseminasi Tujuan .....	9
B. Pelaksanaan	
1. Prinsip Umum Penanganan Darurat.....	10
2. Alur Penyelamatan Dosen Dan Tendik .....	11
3. Prosedur Evaluasi Dan Pelaporan Kejadian .....	13
4. Bagan Alur Penanganan Keadaan Darurat .....	13
5. Pencegahan Dan Penanganan Darurat .....	14
6. Penyimpanan Dan Pemeliharaan Alat .....	14
7. Mekanisme Rujukan .....	15
C. Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan K3L .....	15
D. Pengendalian	
1. Tujuan Pengendalian dalam Penerapan K3 .....	15
2. Posisi Pengendalian dalam Alur PPEPP .....	15
3. Mekanisme Pengendalian dalam Penerapan K3 .....	16
E. Peningkatan	
1. Tujuan Peningkatan K3.....	17
2. Proses Tahap Peningkatan dalam Alur PPEPP .....	17
3. Mekanisme Peningkatan dalam Alur Penerapan PPEPP .....	18

BAB VI: PENUTUP .....	19
-----------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) merupakan aspek yang sangat penting dalam mendukung kelancaran proses akademik dan administrasi di lingkungan perguruan tinggi. Kegiatan dosen dan tenaga kependidikan di kampus memiliki potensi risiko yang beragam, baik yang berasal dari lingkungan fisik, kimia, biologis, maupun faktor perilaku kerja yang tidak aman. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengelolaan K3L yang terencana, terstruktur, dan berkesinambungan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen pada mutu, STIKES Serulingmas Cilacap berkewajiban menjamin keselamatan seluruh civitas akademika, termasuk dosen dan tenaga kependidikan. Dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari, seringkali muncul potensi bahaya seperti kebakaran, gempa bumi, tumpahan bahan kimia, gangguan keamanan, serta kecelakaan kerja. Potensi tersebut dapat mengancam keselamatan individu, aset institusi, dan kelangsungan kegiatan akademik apabila tidak ditangani dengan sistem tanggap darurat yang baik.

Selain itu, penerapan sistem K3L yang efektif juga merupakan bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui pendekatan PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Dengan demikian, pengelolaan K3L tidak hanya berfungsi sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga menjadi wujud nyata dari budaya mutu dan profesionalisme di lingkungan kampus.

Buku ini disusun sebagai panduan resmi bagi dosen dan tenaga kependidikan dalam memahami serta menerapkan prinsip-prinsip K3L, terutama dalam hal pencegahan dan penanganan keadaan darurat. Panduan ini memberikan arahan mengenai identifikasi potensi bahaya, langkah pencegahan, prosedur tanggap darurat, pembagian tugas tim penyelamat, hingga mekanisme koordinasi dengan pihak eksternal seperti BPBD, PMI, dan rumah sakit rujukan.

Melalui buku ini diharapkan seluruh dosen dan tenaga kependidikan memiliki kesadaran dan kemampuan untuk bertindak cepat, tepat, dan aman saat menghadapi kondisi darurat, serta dapat menularkan budaya keselamatan kepada mahasiswa dan lingkungan kerja sekitarnya. Dengan penerapan sistem K3L yang baik, STIKES

Serulingmas Cilacap diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja dan belajar yang aman, sehat, serta berdaya tangguh terhadap risiko dan keadaan darurat.

**B. Tujuan**

1. Memberikan pedoman teknis pelaksanaan K3L.
2. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pencegahan dan penanganan keadaan darurat.
3. Menetapkan peran dan tanggung jawab dalam kondisi darurat.
4. Menyiapkan sistem koordinasi cepat dan tepat.

**C. Sasaran**

Seluruh dosen, tenaga kependidikan, serta unit pendukung akademik di lingkungan STIKES Serulingmas Cilacap.

## **BAB II**

### **KEBIJAKAN K3**

#### **A. Landasan Hukum**

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. PP No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen K3.
3. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Permendikbud No. 50 Tahun 2020 tentang K3L Perguruan Tinggi.
5. Kebijakan Internal STIKES Serulingmas Cilacap tentang Sistem Tanggap Darurat Kampus.

#### **B. Pencegahan Keadaan Darurat**

1. Identifikasi Potensi Bahaya
  - a. Potensi bahaya yang perlu diperhatikan:
  - b. Kebakaran: korsleting listrik, gas bocor, bahan mudah terbakar.
  - c. Gempa bumi: keruntuhan bangunan, jatuhnya benda berat.
  - d. Bahan kimia: tumpahan bahan laboratorium.
  - e. Cedera kerja: kecelakaan di ruang administrasi atau laboratorium.
2. Langkah Pencegahan
  - a. Melakukan pelatihan K3L setiap 6 bulan.
  - b. Memasang alat pemadam kebakaran (APAR) di setiap koridor.
  - c. Melakukan inspeksi fasilitas listrik dan gas secara berkala.
  - d. Menyediakan rambu evakuasi dan titik kumpul aman.
  - e. Memastikan semua civitas mengetahui nomor darurat kampus.

#### **C. Penanganan Keadaan Darurat**

1. Prinsip Penanganan Darurat
  - a. Utamakan keselamatan manusia.
  - b. Laporkan segera setiap kejadian.
  - c. Gunakan jalur evakuasi yang telah ditetapkan.
  - d. Jangan panik dan ikuti instruksi petugas tanggap darurat.
2. Jenis Keadaan Darurat dan Prosedurnya
  - a. Kebakaran
    - 1) Aktifkan alarm darurat.
    - 2) Gunakan APAR jika aman.
    - 3) Evakuasi menuju titik kumpul.

- 4) Hubungi tim K3L dan pemadam kebakaran.
- b. Gempa Bumi
- 1) Berlindung di bawah meja atau struktur kuat.
  - 2) Setelah gempa berhenti, keluar dengan tertib.
  - 3) Menuju titik kumpul di lapangan terbuka.
- c. Cedera atau Kecelakaan Kerja
- 1) Berikan pertolongan pertama.
  - 2) Hubungi petugas P3K atau RS rujukan.
  - 3) Catat insiden di log laporan K3L.
- d. Tumpahan Bahan Kimia
- 1) Gunakan sarung tangan dan masker.
  - 2) Tutup area tumpahan agar tidak menyebar.
  - 3) Bersihkan sesuai panduan MSDS bahan.

## **BAB III**

### **K3 DALAM ALUR MEKANISME PPEPP**

#### **A. Penetapan**

Menetapkan kebijakan, tujuan, sasaran, dan standar K3L yang berlaku di seluruh unit kerja.

Meliputi:

1. Struktur organisasi K3L
2. Kebijakan tertulis
3. Rencana dan jadwal audit internal

#### **B. Pelaksanaan**

Penerapan kebijakan dilakukan melalui:

1. Pelatihan K3L bagi dosen dan tendik
2. Simulasi tanggap darurat
3. Pemasangan APAR, tanda evakuasi, dan alat pelindung diri
4. Program kebersihan dan pengelolaan limbah

#### **C. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan melalui audit internal setiap semester. Kegiatan ini meliputi:

1. Penilaian ketaatan prosedur K3L
2. Evaluasi laporan kecelakaan atau insiden
3. Survei kepuasan civitas akademika terhadap penerapan K3L

#### **D. Pengendalian**

Tindakan korektif dilakukan berdasarkan hasil evaluasi, misalnya:

1. Pembenahan jalur evakuasi
2. Perawatan alat keselamatan
3. Penambahan alat pelindung diri

#### **E. Peningkatan**

Melakukan continuous improvement melalui:

1. Peninjauan kebijakan tahunan
2. Inovasi teknologi K3L (alat pemadam, ventilasi, detektor asap)
3. Peningkatan pelatihan dan sosialisasi

## F. Mekanisme

<b>Tahapan</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
Perencanaan	Penyusunan program K3L tahunan	Ketua Tim K3L
Pelaksanaan	Sosialisasi, simulasi, inspeksi keselamatan	Sekretaris Tim K3L
Evaluasi	Audit internal dan analisis kejadian	Unit K3L
Pengendalian	Perbaikan prosedur dan sistem alarm	Wakil Ketua Bidang SDM
Peningkatan	Pembaruan alat, pelatihan lanjutan	Pimpinan STIKES

## **BAB IV**

### **PROGRAM**

#### **A. Struktur dan Tugas Tim Kampus**

Penanggungjawab : Ketua STIKES

Koordinator : Ketua Tim K3 Kampus

Anggota :

1. Bidang Evakuasi
2. Bidang Medis/P3K
3. Bidang Logistik
4. Bidang Komunikasi dan Dokumentasi
5. Bidang Keamanan/Satpam

#### **B. Tugas Pokok**

<b>Bidang</b>	<b>Tugas</b>
Koordinator	Mengarahkan dan mengendalikan seluruh kegiatan penyelamatan
Evakuasi	Melakukan penyelamatan dan memindahkan korban ke area aman
Medis	Melakukan P3K, pemantauan vital sign, dan koordinasi dengan klinik/RS
Logistik	Menyiapkan APD, tandu, alat pemadam, dan kendaraan
Komunikasi	Menghubungi pihak eksternal (RS, Damkar, Polisi)
Dokumentasi	Mencatat kronologi, waktu respon, dan hasil penanganan

#### **C. Keamanan Kampus**

1. Penjagaan pintu utama oleh petugas keamanan.
2. Pemasangan CCTV di area strategis.
3. Sistem kontrol tamu dan identitas pengunjung.

#### **D. Keselamatan Kerja**

1. Penggunaan APD sesuai standar kerja laboratorium.
2. Pemeriksaan listrik dan alat laboratorium secara berkala.
3. Simulasi kebakaran minimal 2 kali setahun.

**E. Kesehatan Kerja**

1. Pemeriksaan kesehatan berkala pegawai.
2. Penyediaan kotak P3K di setiap unit.
3. Program penyuluhan kesehatan kerja dan ergonomi.

**F. Pengelolaan Lingkungan**

1. Pengelolaan limbah padat dan cair sesuai standar.
2. Penanaman pohon dan penghijauan area kampus.
3. Penggunaan air dan listrik secara efisien.

## **BAB V**

### **PENERAPAN K3 BERDASARKAN ALUR MEKANISME PPEPP**

#### **A. Perencanaan**

##### 1. Diseminasi

###### a. Tujuan Diseminasi

- 1) Menyebarluaskan pemahaman tentang sistem tanggap darurat.
- 2) Melatih civitas akademika agar tanggap dan disiplin dalam keadaan darurat.
- 3) Membangun budaya kerja aman di lingkungan kampus.

###### b. Metode Diseminasi

###### 1) Sosialisasi Tahunan:

Dilaksanakan awal semester oleh Unit K3L dengan materi tentang prosedur darurat dan penggunaan APAR.

###### 2) Pelatihan dan Simulasi Evakuasi:

Minimal dua kali setahun (Maret & September) bekerja sama dengan BPBD Cilacap.

###### 3) Penyebaran Buku dan Poster K3L:

Buku panduan ini dibagikan ke seluruh unit kerja dan dipajang di ruang publik.

###### 4) Briefing K3L untuk Dosen Baru dan Tendik Baru:

Setiap awal tahun akademik, wajib mengikuti orientasi K3L.

###### 5) Evaluasi Pasca-Diseminasi:

Menggunakan form umpan balik untuk menilai pemahaman civitas.

###### c. Jadwal Diseminasi Tahunan

Sosialisasi kinerja) yang sesuai dengan kode etik dan standar keselamatan dosen tenaga kependidikan serta lingkungan biasanya dilakukan secara berkala dan berkesinambungan melalui berbagai media. Waktu dan mediana sebagai berikut:

###### 1) Waktu pelaksanaan

- a) Saat penerimaan dosen baru: Sosialisasi dilakukan sebagai bagian dari orientasi atau pembekalan bagi dosen baru. Hal ini memastikan setiap dosen yang bergabung memiliki pemahaman yang sama mengenai budaya dan standar yang berlaku di institusi.

- b) Secara berkala bagi dosen lama: Sosialisasi untuk dosen lama dilakukan secara rutin, misalnya setahun sekali atau setiap semester. Hal ini berfungsi sebagai penyegaran kembali, pembaruan informasi, serta evaluasi terhadap pelaksanaan kode etik yang ada.
  - c) Saat ada perubahan peraturan: Jika ada pembaruan pada standar keselamatan, atau peraturan lainnya, sosialisasi akan segera diadakan untuk memastikan semua dosen memahami dan menerapkan peraturan yang baru.
- 2) Media sosialisasi
- a) Pertemuan tatap muka/webinar: Sosialisasi sering dilakukan melalui pertemuan langsung di ruang rapat atau melalui webinar daring. Kegiatan ini memungkinkan adanya interaksi tanya jawab antara STIKES Serulingmas dengan dosen dan tenaga kependidikan.
  - b) Dokumen dan panduan: Panduan keselamatan serta standar kinerja lainnya didokumentasikan dalam bentuk cetak atau elektronik (PDF). Dokumen ini biasanya dibagikan saat orientasi atau dapat diakses melalui situs web institusi.
  - c) Buku saku keamanan, keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan kampus (4KAL) dibagikan kepada semua dosen STIKES Serulingmas.
  - d) Media sosial dan buletin: Untuk pengingat atau informasi singkat, STIKES Serulingmas dapat memanfaatkan media sosial kampus atau buletin internal. Cara ini membantu menyebarkan informasi secara cepat dan luas.
  - e) Papan pengumuman: Informasi penting juga bisa ditempelkan di papan pengumuman di lingkungan fakultas atau kampus untuk memastikan pesan terlihat oleh semua civitas akademika

## **B. Pelaksanaan**

1. Prinsip Umum Penanganan Darurat
  - a. Tenang dan sigap menghadapi situasi
  - b. Prioritaskan keselamatan diri dan korban.
  - c. Kenali jenis bahaya (api, listrik, gas, air, bahan kimia).
  - d. Gunakan APD (helm, sarung tangan, masker).
  - e. Ikuti rantai komando Tim K3.\
  - f. Laporkan setiap insiden ke Koordinator K3 dan Pimpinan.

## 2. Alur Penyelamatan Dosen dan Tendik

### a. Perpustakaan

Potensi Bahaya : rak roboh, korsleting, pingsan, kebakaran kecil.

Langkah Penanganan :

- 1) Identifikasi korban dan kondisi area
- 2) Matikan listrik bila aman.
- 3) Gunakan APAR bila ada api kecil.
- 4) Evakuasi korban ke area aman.
- 5) Tim medis memberi pertolongan pertama.
- 6) Dokumentasikan kronologi.

### b. Kantor

Potensi Bahaya : korsleting, pingsan, kebakaran dokumen.

Langkah Penanganan :

- 1) Putus sumber listrik.
- 2) Amankan dokumen penting bila aman.
- 3) Evakuasi dosen/tendik ke luar ruangan.
- 4) Beri pertolongan medis bila diperlukan.
- 5) Laporkan ke Koordinator K3.

### c. Ruang Kelas

Potensi Bahaya : gempa, pingsan, cedera kursi/meja.

Langkah Penanganan :

- 1) Saat gempa, berlindung di bawah meja.
- 2) Setelah aman, evakuasi ke titik kumpul.
- 3) Lakukan absensi untuk memastikan semua selamat.
- 4) Tim medis menangani korban pingsan/luka.

### d. Lapangan

Potensi Bahaya : cedera olahraga, heatstroke, tersambar petir.

Langkah Penanganan :

- 1) Hentikan kegiatan.
- 2) Tim medis melakukan P3K di tempat.
- 3) Jika cuaca ekstrem, evakuasi ke ruang tertutup.
- 4) Catat kronologi kejadian dan korban.

e. Auditorium

Potensi Bahaya: kepanikan massa, kebakaran, listrik

Langkah Penanganan:

- 1) Aktifkan alarm dan arahkan ke pintu keluar.
- 2) Tim evakuasi menjaga agar tidak terjadi dorongan massa.
- 3) Tim medis siaga di titik kumpul.
- 4) Evaluasi kondisi dan jumlah korban.

f. Kantin

Potensi Bahaya: kebocoran gas, minyak terbakar, luka bakar

Langkah Penanganan:

- 1) Matikan sumber gas/listrik.
- 2) Jangan gunakan air untuk api minyak.
- 3) Gunakan APAR CO<sub>2</sub>.
- 4) Evakuasi korban dan beri P3K.
- 5) Laporkan ke keamanan dan logistik.

g. Halaman

Potensi Bahaya: kejatuhan benda, cuaca ekstrem, tersengat listrik

Langkah Penanganan:

- 1) Amankan area dan jauhkan orang dari sumber bahaya.
- 2) Putus arus listrik bila terlibat.
- 3) Evakuasi korban ke tempat teduh.
- 4) Beri P3K dan panggil ambulans bila perlu.

h. Tangga

Potensi Bahaya: terpeleset, jatuh, pingsan

Langkah Penanganan:

- 1) Jangan memindahkan korban bila cedera berat.
- 2) Amankan area tangga agar tidak dilewati.
- 3) Tim medis periksa korban di lokasi.
- 4) Evakuasi dengan tandu bila perlu.

i. Kamar Mandi

Potensi Bahaya: lantai licin, korsleting air, pingsan

Langkah Penanganan:

- 1) Pastikan korban sadar/tidak.
- 2) Jika tidak sadar, segera panggil tim medis.

- 3) Matikan aliran listrik/air bila terkait.
- 4) Keringkan area untuk mencegah kejadian lanjutan.

j. Parkiran

Potensi Bahaya: tabrakan kendaraan, tergelincir, inhalasi asap

Langkah Penanganan:

- 1) Hentikan semua kendaraan di area kejadian.
- 2) Evakuasi korban dari jalur kendaraan.
- 3) Tim medis beri pertolongan pertama.
- 4) Jika kebakaran kendaraan: gunakan APAR Dry Chemical.
- 5) Catat nomor kendaraan dan saksi kejadian.

3. Prosedur Evaluasi dan Pelaporan Kejadian

- a. Setiap insiden harus dilaporkan maksimal 2 jam setelah kejadian
- b. Laporan mencakup :
  - a) Lokasi kejadian
  - b) Jenis kejadian
  - c) Jumlah korban
  - d) Tindakan yang diambil
  - e) Saran perbaikan
- c. Evaluasi rutin dilakukan setiap 6 bulan oleh Tim K3 dan pimpinan unit.

4. Bagan Alur Penanganan Keadaan Darurat

INSIDEN TERJADI



LAPOR KE POS SATPAM / TIM K3L



AKTIFKAN ALARM DARURAT



EVAKUASI MENUJU TITIK KUMPUL AMAN



TIM K3L MELAKUKAN PENANGANAN AWAL



PETUGAS P3K MEMBERIKAN PERTOLONGAN



KOORDINASI DENGAN PIHAK LUAR (PMI/BPBD/RS)



## PELAPORAN KE PIMPINAN INSTITUSI



## EVALUASI DAN PERBAIKAN SISTEM DARURAT

### 5. Pencegahan dan Penanganan Darurat

#### a. Tujuan

Menetapkan pedoman tindakan cepat, tepat, dan terkoordinasi dalam menghadapi keadaan darurat di kampus.

#### b. Identifikasi Potensi Bahaya

- 1) Kebakaran
- 2) Gempa bumi
- 3) Kecelakaan laboratorium
- 4) Tumpahan bahan kimia
- 5) Gangguan keamanan

#### c. Metode Evakuasi

- 1) Aktifkan alarm tanda bahaya.
- 2) Hentikan seluruh aktivitas dan ikuti jalur evakuasi.
- 3) Patuhi arahan Tim Evakuasi K3L menuju titik kumpul.
- 4) Jangan menggunakan lift saat evakuasi.
- 5) Petugas memastikan tidak ada individu tertinggal di area berisiko.

#### d. Alur Tim Penyelamat

Struktur Tim Tanggap Darurat:

- 1) Koordinator Umum: Ketua K3L/STIKES
- 2) Tim Pemadam Awal: Menggunakan APAR untuk api ringan.
- 3) Tim Evakuasi: Memastikan jalur evakuasi aman dan membantu korban.
- 4) Tim Medis/P3K: Memberikan pertolongan pertama.
- 5) Tim Komunikasi: Menyampaikan informasi ke pihak luar dan aparat.

Alur Tindakan Darurat:

Laporan → Aktivasi Alarm → Evakuasi → P3K → Rujukan →

Dokumentasi

### 6. Penyimpanan dan Pemeliharaan Alat

- a. APAR ditempatkan setiap 15 meter dan diperiksa 3 bulan sekali.
- b. Kotak P3K dan tandu tersedia di tiap gedung.
- c. Helm, sarung tangan, senter, dan alat evakuasi disimpan di pos K3L.
- d. Jadwal pemeliharaan alat didokumentasikan oleh petugas K3L.

7. Mekanisme Rujukan
  - a. Korban cedera ringan ditangani oleh Tim Medis Kampus / UKK.
  - b. Kasus sedang atau berat dirujuk ke RSUD Cilacap.
  - c. Prosedur rujukan dilakukan melalui komunikasi resmi Tim K3L.
  - d. Semua kejadian dicatat dalam Formulir Insiden K3L dan dilaporkan maksimal 1x24 jam.

### **C. Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan K3L**

1. Evaluasi berkala dilakukan tiap semester melalui rapat mutu.
2. Audit internal dilakukan oleh tim K3L kampus.
3. Pengendalian meliputi tindak lanjut hasil audit dan rekomendasi perbaikan.
4. Peningkatan berkelanjutan difokuskan pada modernisasi alat keselamatan dan peningkatan kompetensi SDM.

### **D. Pengendalian**

Pengendalian merupakan salah satu tahapan penting dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) yang digunakan dalam sistem penjaminan mutu untuk memastikan kegiatan terlaksana sesuai standar dan tujuan yang ditetapkan. Dalam konteks Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), pengendalian berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh program, prosedur, dan aktivitas K3 telah berjalan sesuai kebijakan, serta untuk mengidentifikasi dan memperbaiki setiap ketidaksesuaian yang muncul.

#### **1. Tujuan Pengendalian dalam Penerapan K3**

Tujuan utama pengendalian K3 adalah untuk memastikan:

- a. Seluruh kegiatan K3 berjalan sesuai standar operasional dan peraturan yang berlaku.
  - b. Risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dapat diminimalkan.
  - c. Temuan hasil evaluasi dapat segera ditindaklanjuti melalui tindakan korektif dan preventif.
  - d. Penerapan budaya K3 berlangsung secara konsisten dan berkesinambungan.
  - e. Terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif bagi seluruh sivitas institusi.
- #### **2. Posisi Pengendalian dalam Alur PPEPP**

Mekanisme PPEPP merupakan siklus mutu yang menggambarkan proses berkelanjutan dalam menjamin mutu penerapan K3. Alur tersebut terdiri atas:

- a. Penetapan: Menetapkan kebijakan, standar, dan sasaran K3.

- b. Pelaksanaan: Menerapkan kebijakan dan prosedur K3 dalam seluruh kegiatan operasional.
- c. Evaluasi: Melakukan penilaian terhadap efektivitas dan kesesuaian penerapan K3.
- d. Pengendalian: Menindaklanjuti hasil evaluasi untuk memperbaiki ketidaksesuaian dan mencegah risiko yang sama terjadi kembali.
- e. Peningkatan: Melakukan perbaikan berkelanjutan untuk mencapai standar K3 yang lebih tinggi.

Dalam konteks ini, pengendalian merupakan tahap yang memastikan hasil evaluasi tidak berhenti pada pelaporan, melainkan menghasilkan tindakan nyata yang berdampak pada peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja.

### 3. Mekanisme Pengendalian dalam Penerapan K3

Tahap pengendalian K3 dilakukan secara sistematis dengan langkah-langkah berikut:

- a. Identifikasi Temuan dan Risiko
 

Menelaah hasil evaluasi untuk mengidentifikasi area kerja atau aktivitas yang berpotensi menimbulkan bahaya atau ketidaksesuaian terhadap standar K3, seperti penggunaan alat pelindung diri (APD), kondisi fasilitas kerja, atau kepatuhan terhadap prosedur keselamatan.
- b. Analisis Akar Masalah (Root Cause Analysis)
 

Melakukan analisis mendalam terhadap penyebab utama terjadinya ketidaksesuaian, baik yang bersumber dari faktor manusia, peralatan, lingkungan, maupun sistem manajemen.
- c. Penetapan Tindakan Korektif dan Preventif
 

Tindakan korektif: Upaya perbaikan terhadap kondisi atau prosedur yang tidak sesuai standar, misalnya mengganti peralatan rusak, memperbaiki SOP, atau melakukan pelatihan ulang.

Tindakan preventif: Upaya untuk mencegah terulangnya kejadian serupa, seperti pembinaan berkelanjutan, audit berkala, dan peningkatan kesadaran K3.
- d. Implementasi Pengendalian
 

Melaksanakan tindakan korektif dan preventif dengan melibatkan unit kerja terkait, serta memastikan seluruh personel memahami tanggung jawab masing-masing dalam pelaksanaan K3.

e. Pemantauan Efektivitas

Melakukan monitoring terhadap efektivitas tindakan pengendalian yang telah dilakukan, melalui inspeksi K3, laporan audit internal, atau observasi lapangan untuk memastikan masalah telah terselesaikan.

f. Dokumentasi dan Pelaporan

Setiap proses pengendalian harus terdokumentasi dengan baik sebagai bukti akuntabilitas dan dasar pengambilan keputusan. Dokumen ini meliputi catatan hasil evaluasi, laporan pengendalian, bukti tindak lanjut, dan rekomendasi peningkatan.

## **E. Peningkatan**

Tahap peningkatan merupakan bagian akhir dari siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) yang berfungsi untuk memastikan bahwa hasil evaluasi dan pengendalian pada penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menghasilkan perbaikan yang berkelanjutan (*continuous improvement*).

### **1. Tujuan Peningkatan K3**

Peningkatan dalam penerapan K3 bertujuan untuk:

- a. Menyempurnakan kebijakan, prosedur, dan standar K3 berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian.
- b. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penerapan K3 di seluruh unit kerja.
- c. Mengembangkan budaya keselamatan kerja yang proaktif dan berkelanjutan.
- d. Memastikan seluruh tenaga kerja memahami, menerapkan, dan berkomitmen terhadap nilai-nilai K3.
- e. Meningkatkan mutu dan reputasi institusi dalam penerapan sistem K3 sesuai regulasi nasional maupun internasional.

### **2. Posisi Tahap Peningkatan dalam Alur PPEPP**

Tahap peningkatan merupakan kelanjutan logis dari tahap pengendalian, di mana hasil temuan dan rekomendasi pengendalian menjadi dasar perbaikan.

Dalam mekanisme PPEPP, urutannya adalah:

- a. **Penetapan:** Menyusun standar dan sasaran K3.
- b. **Pelaksanaan:** Menerapkan kebijakan dan prosedur K3.
- c. **Evaluasi:** Menilai capaian dan efektivitas pelaksanaan K3.
- d. **Pengendalian:** Menindaklanjuti hasil evaluasi untuk memperbaiki ketidaksesuaian.

- e. Peningkatan: Melakukan penyempurnaan sistem K3 agar lebih unggul, efisien, dan relevan dengan kebutuhan organisasi.

### 3. Mekanisme Peningkatan dalam Penerapan K3

Pelaksanaan peningkatan dilakukan melalui serangkaian langkah terencana dan terukur, antara lain:

- a. Analisis Hasil Pengendalian

Menelaah seluruh temuan, rekomendasi, dan laporan hasil pengendalian untuk menentukan area prioritas yang perlu ditingkatkan. Analisis ini dapat dilakukan melalui rapat tinjauan manajemen, audit mutu internal, atau forum koordinasi K3.

- b. Penetapan Strategi Peningkatan

Menentukan strategi peningkatan berbasis risiko (*risk-based improvement*), seperti pembaruan kebijakan, penguatan kapasitas SDM, inovasi teknologi keselamatan, atau peningkatan sarana dan prasarana kerja.

- c. Implementasi Program Peningkatan

Melaksanakan kegiatan peningkatan secara sistematis, misalnya:

- 1) Pengembangan pelatihan K3 lanjutan dan sertifikasi petugas K3.
- 2) Pembaruan standar operasional prosedur (SOP) K3.
- 3) Pengadaan atau peningkatan fasilitas keselamatan kerja.
- 4) Penerapan teknologi digital untuk pemantauan risiko dan pelaporan insiden.

- d. Penguatan Budaya Keselamatan Kerja

Peningkatan tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga aspek perilaku dan budaya. Diperlukan pembiasaan nilai-nilai K3 melalui kegiatan sosialisasi, kampanye keselamatan, penghargaan (*reward system*), dan integrasi nilai K3 dalam setiap kegiatan institusi.

- e. Monitoring dan Evaluasi Keberlanjutan

Kegiatan peningkatan harus diikuti dengan monitoring berkelanjutan untuk memastikan program yang diterapkan berdampak nyata terhadap pengurangan risiko dan peningkatan kepatuhan terhadap standar K3.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan suasana kerja yang aman, nyaman, dan produktif di lingkungan perguruan tinggi. Penerapan K3L bukan hanya menjadi kewajiban moral, tetapi juga merupakan bentuk tanggung jawab profesional seluruh dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Melalui penyusunan Buku K3 untuk Dosen dan Tenaga Kependidikan ini, diharapkan seluruh civitas akademika STIKES Serulingmas Cilacap memiliki pedoman yang jelas dalam pencegahan dan penanganan keadaan darurat, serta memahami perannya masing-masing dalam situasi tanggap darurat. Buku ini juga menjadi dasar pelaksanaan mekanisme PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) untuk menjamin keberlanjutan sistem manajemen K3L di lingkungan kampus.

Kami berharap panduan ini dapat menumbuhkan budaya kerja yang mengutamakan keselamatan, kesehatan, dan kepedulian terhadap lingkungan, serta memperkuat sinergi antara dosen, tenaga kependidikan, dan seluruh unit pendukung kampus. Dengan demikian, setiap kegiatan akademik maupun nonakademik dapat berjalan dengan tertib, aman, dan sesuai standar keselamatan yang berlaku.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dan penyempurnaan buku ini. Semoga panduan ini memberikan manfaat nyata bagi peningkatan mutu keselamatan kerja serta menjadi bagian integral dari tata kelola kelembagaan yang unggul dan berdaya saing.